

**Pembelajaran Pendidikan Fiqih Melalui Pengajian Kitab *Safinatun Najah*  
di Jama'ah Masjid Miftahul Huda Dukuh Karang Malang Tahun 2023**

**Birrotul Muttaqiyah<sup>1</sup>, Slamet Mujiyono<sup>2</sup>, Sukataman<sup>3</sup>**

**Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen**

E-mail: [birotul@gmail.com](mailto:birotul@gmail.com)

**Abstract**

The lack of religious knowledge in the religious jurisprudence chapter of the congregation at the Miftahul Huda Mosque has an impact on the worship activities of the congregation becoming less qualified because they do not know the basic knowledge. Therefore, learning fiqh education through the recitation of the Book of *Safinatun Najah* is here to provide knowledge for the congregation about the science of fiqh. The aim of this research is to find out how the process of implementing fiqh education learning through the recitation of the *Safinatun Najah* Book is carried out and to find out the results of the recitation of the *Safinatun Najah* Book in the Miftahul Huda Mosque congregation in Dukuh Karang Malang in 2023. This research uses a qualitative descriptive approach. The research design is field research. Data was obtained from observations, interviews and documentation. The data collection techniques are data reduction, data presentation and drawing conclusions. The first research result is the implementation process which is divided into several aspects, namely learning fiqh education, the process of implementing fiqh education learning activities, teaching ustadz, recitation materials, congregation, learning methods, and evaluation. Meanwhile, the results of learning fiqh education through the recitation of the Book of *Safinatun Najah* in the Miftahul Huda Mosque congregation consist of the congregation being more diligent in carrying out their worship, the congregation's worship becomes of higher quality, increasing the knowledge of Islamic religion among the congregation, rope the relationship between fellow congregants is closer and the time wasted becomes more useful.

**Keywords:** Learning, Fiqh, Recitation, *Safinatun Najah*

**Abstrak**

Kurangnya pengetahuan keagamaan pada bab fiqh ibadah para jama'ah Masjid Masjid Miftahul Huda berdampak pada aktivitas ibadah para jama'ah menjadi kurang berkualitas karena mereka tidak tahu dasar ilmunya. Maka dari itu,

pembelajaran pendidikan fiqh melalui pengajian Kitab *Safinatun Najah* hadir untuk memberikan pengetahuan bagi para jama'ah tentang ilmu fiqh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan fiqh melalui pengajian Kitab *Safinatun Najah* serta mengetahui hasil dari pengajian Kitab *Safinatun Najah* pada jama'ah Masjid Miftahul Huda Dukuh Karang Malang tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Desain penelitiannya penelitian lapangan. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan datanya yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang pertama adalah proses pelaksanaan yang terbagi menjadi beberapa aspek yaitu pembelajaran pendidikan fiqh, proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidikan fiqh, ustadz pengampu, materi pengajian, jama'ah, metode pembelajaran, dan evaluasi. Sedangkan hasil dari pembelajaran pendidikan fiqh melalui pengajian Kitab *Safinatun Najah* pada jama'ah Masjid Miftahul Huda terdiri dari para jama'ah lebih rajin dalam melaksanakan ibadah, ibadah para jama'ah menjadi lebih berkualitas, menambah ilmu pengetahuan agama islam para jama'ah, tali silaturahmi yang lebih erat antar sesama jama'ah dan waktu yang terbuang menjadi lebih bermanfaat.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, Fiqh, Pengajian, *Safinatun Najah*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam dalam lingkungan masyarakat sangat penting karena akan berdampak pada pemahaman nilai-nilai yang akan berpengaruh dalam anggota masyarakat itu sendiri. Adapun inti dari nilai-nilai ajaran Agama Islam terbagi menjadi tiga yaitu nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak. Nilai aqidah pada dasarnya mengajarkan seseorang untuk mengimani akan adanya Dzat Alloh SWT yang Maha Esa sebagai Sang Pencipta alam semesta ini. Kedua, yaitu nilai ibadah yang mengajarkan manusia agar dalam setiap tingkah lakunya senantiasa dilandasi dengan hati yang ikhlas untuk mencapai ridho Alloh SWT. Sedangkan nilai akhlak yaitu mengajarkan manusia agar dapat berperilaku baik sesuai dengan norma serta adab yang benar dan baik sehingga ketiga nilai tersebut diharapkan akan membawa kepada kehidupan yang tentram, damai, dan harmonis.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Ali Muhtadi, "Penanaman Nilai-nilai Agama dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa sekolah dasar Islam terpadu luqman al-hakim yogyakarta," *Jurnal Penelitian dan Evaluasi*

Pembelajaran atau pengajaran dalam Bahasa Inggris disebut *Intruccion*.<sup>2</sup> Pembelajaran diartikan sebagai suatu kegiatan yang didalamnya terdapat sebuah proses antara peserta didik dan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Didalam pembelajaran terdapat proses perolehan ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta pembentukan sikap yang dilakukan oleh seorang pendidik dalam memberikan bahan berupa pemberian materi sehingga peserta didik dapat belajar dengan baik.<sup>3</sup> Sedangkan Soelaeman dalam bukunya mendefinisikan pendidikan sebagai perbuatan atau perilaku yang dilakukan dengan tujuan agar seseorang (murid) yang dihadapi dapat meningkatkan pengetahuan, potensi, akhlak, dan seluruh kepribadiannya.<sup>4</sup>

Dalam proses pemahaman pembelajaran pendidikan fiqih di tengah-tengah masyarakat yang masih cukup awam dengan ilmu agama tentu mempunyai tantangan tersendiri, dimana harus beradaptasi dengan kondisi budaya dan tradisi di dalam masyarakat tersebut. Akan tetapi, hal tersebut bukan menjadi suatu alasan seorang pendidik untuk tidak melakukan pembelajaran utamanya ilmu fiqih yang berkaitan langsung dengan kegiatan ibadah sehari-hari pada suatu masyarakat, khususnya pada Jamaa'ah Masjid Miftahul Huda yang terletak di Dukuh Karang Malang, Desa Kaleng. Salah satu kegiatan majlis ilmu yang ada di masyarakat Dukuh Karang Malang dalam pembelajaran pendidikan fiqih yaitu Pengajian Kitab *Safinatun Najah*.

Pengajian menjadi suatu wadah di masyarakat yang biasanya dihadiri oleh anak-anak, remaja, bahkan sampai dewasa dan orang tua sebagai sarana untuk menimba ilmu pengetahuan, khususnya Ilmu Agama. Pengajian merupakan sarana alternatif yang ada di masyarakat sehingga dijadikan sebagai tempat belajar yang lebih terjangkau dalam segi waktu, biaya dan lokasi. Selain itu,

---

*Pendidikan*, Vol. 1, No.1 (2006), hlm. 4

<sup>2</sup> Herliani, Didimus Tanah Boleng, Elsy Theodora Maasawet, "*Teori belajar dan Pembelajaran*" (Klaten: Lakeisha, 2019) hlm. 5

<sup>3</sup> Rahmi Dewanti dan A. Fajriwati, "Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih", *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol. 11, No. 1, (2020), hlm. 91.

<sup>4</sup> Safinah, Skripsi, *Pendidikan Fiqih Pada Remaja Putus Sekolah di Desa Sungai Pinang Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan*, (Banjarmasin: IAIN Antasari, 2016), hlm. 11.

pengajian yang ada dimasyarakat juga disesuaikan dengan kondisi yang ada, disusun dengan kurikulum dan pokok-pokok bahasan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan problematika yang sedang dihadapi.<sup>5</sup>

Kitab *Safinatun Najah* merupakan kitab fiqih yang memiliki nama lengkap “*Safinatun Najah Fiima Yajibu ‘ala ‘Abdi li Maulah*” (perahu keselamatan di dalam mempelajari kewajiban seorang hamba kepada Tuhannya). Kitab tersebut, sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Kitab *Safinatun Najah* mencakup pokok-pokok ajaran ibadah seperti bab aqidah atau keyakinan, bab bersuci, bab sholat, bab jenazah, bab zakat dan bab puasa. Dengan pengajian kitab *Safinatun Najah*, para guru atau ustadz berharap adanya pemahaman fiqih dalam hal ibadah pada jamaa’ah masjid untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Disebut sebagai “perahu keselamatan” agar kiranya kita mampu memahami betapa pentingnya Kitab *Safinatun Najah*, sebagai pijakan bagi para jamaa’ah untuk mempelajari ilmu agama, sebagaimana namanya *Safinah* yang berarti “perahu” dia akan menyelamatkan pecintanya dari kebodohan dan kesalahan dalam beribadah kepada Allah SWT.<sup>6</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis menganggap perlu untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran nilai-nilai pendidikan fiqih melalui pengajian Kitab *Safinatun Najah* karya Salim bin Sumair Al – Hadrami dalam bentuk skripsi dengan judul “Pembelajaran Pendidikan Fiqih Melalui Pengajian Kitab *Safinatun Najah* Pada Jamaa’ah Masjid Miftahul Huda Dukuh Karang Malang Tahun 2023”.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk. Maknanya, peneliti

---

<sup>5</sup> Royanti, Skripsi: *Bimbingan Keagamaan Melalui Kajian Kitab Safinatun Najah Dalam Meningkatkan Motivasi Beragama Remaja Di Majelis Ta’lim Assidiqiyah Desa Randugunting Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal*, (Semarang: UIN Walisongo, 2020), Hal. 6.

<sup>6</sup> Awal Muhammad Syahril, Skripsi, *Efektivitas Pengajian Kitab Safinatun Najah Untuk Membentuk Kemampuan Pemahaman Fiqih Peserta Didik di MTs Firdaus Kalibbirang Kec. Bantimurung Kab. Maros*, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2016), hlm. 3.

kualitatif lebih menekankan pada penelitian yang bersifat proses, seperti interaksi antar manusia dalam suatu komunitas, proses pelaksanaan kerja, perkembangan suatu gejala atau peradaban.<sup>7</sup> Desain yang digunakan oleh peneliti yaitu desain deskriptif. Desain penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yang berarti menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga akan lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.<sup>8</sup> Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode observasi harus turun ke lapangan untuk mengamati hal yang berkaitan dengan lokasi, orang, kegiatan dan waktu penelitian.<sup>9</sup> mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban dari responden sehingga akan diperoleh data yang berkaitan dengan penelitian.<sup>10</sup> Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data meliputi buku, peraturan, laporan kegiatan, foto, film dokumen dan lainnya.<sup>11</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>12</sup>

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan bahwa, pembelajaran pendidikan fiqh melalui pengajian Kitab *Safinatun Najah* pada jama'ah Masjid Miftahul Huda Dukuh Karang Malang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), Hal. 36

<sup>8</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), Hal. 6.

<sup>9</sup> M. Djunaidi Chony & Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet Pertama. (Jogjakarta: Ar Ruzz Media. 2012), hal 165.

<sup>10</sup> Mahmud, *Metode penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011) hal. 168.

<sup>11</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), Hal. 90.

<sup>12</sup> Sustiyo Wandu, Tri Nurharsono, Agus Raharjo, "PEMBINAAN PRESTASI EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA KARANGTURI KOTA SEMARANG", *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations* (Agustus, 2013), 527-528

**a. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Fiqih Melalui Pengajian Kitab *Safinatun Najah* Pada Jama'ah Masjid Miftahul Huda Dukuh Karang Malang Tahun 2023**

Berikut dipaparkan gambaran tentang kegiatan pembelajaran pendidikan fiqih melalui pengajian Kitab *Safinatun Najah* pada jama'ah Masjid Miftahul Huda tahun 2023 sebagai berikut:

1. Pembelajaran Pendidikan Fiqih

Masjid Miftahul Huda merupakan salah satu masjid di Kabupaten Kebumen yang menggunakan salah satu fungsi masjidnya sebagai media tarbiyah. Pendidikan atau tarbiyah merupakan salah satu investasi terbaik bagi manusia karena bermanfaat sampai kapanpun apalagi jika sudah berkeluarga dan bermasyarakat. Melalui rapat ta'mir masjid yang dihadiri oleh pengurus ta'mir masjid, dihasilkan sebuah mufakat yaitu diadakannya pengajian untuk para jama'ah masjid berupa pengajian Kitab *Safinatun Najah*. Alasan memilih kitab tersebut dikarenakan melihat kondisi masyarakat yang mempunyai latar belakang pengetahuan yang minim tentang agama, utamanya ilmu fiqih. Jadi, yang dimaksud pembelajaran pendidikan fiqih disini yaitu pengajian yang menggunakan media pembelajaran Kitab *Safinatun Najah*.<sup>13</sup>

2. Proses Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Fiqih Melalui Pengajian Kitab *Safinatun Najah*

Proses pelaksanaan kegiatan pengajian terbagi menjadi beberapa kegiatan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan pengajian Kitab *Safinatun Najah*

Tahap persiapan dilakukan oleh pengurus masjid dan jama'ah pengajian yang mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan saat berlangsungnya pengajian. Dalam perencanaan ditentukan

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Bpk. Paridin selaku Ketua Ta'mir Masjid, 22 Agustus 2023, Pukul 15.30 WIB

jadwal, materi, metode, sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Demikian juga sebelum memulai kegiatan pengajian Kitab *Safinatun Najah*, salah satu jama'ah dan juga pengurus masjid mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat berlangsungnya pengajian.<sup>14</sup> Persiapan selanjutnya adalah dari ustadz pengampu yang akan mengisi materi yang ada di Kitab *Safinatun Najah*. Persiapannya berbentuk materi yang telah disiapkan dan telah dipelajari di rumah sebelum berangkat ke masjid dan metode yang akan digunakan agar jama'ah tidak bosan saat pengajian berlangsung.<sup>15</sup>

## 2. Pelaksanaan pengajian Kitab *Safinatun Najah*

Pelaksanaan kegiatan pengajian Kitab *Safinatun Najah* dikelompokkan menjadi beberapa kegiatan diantaranya yaitu:

### a. Kegiatan Pembuka

#### 1) Mengondisikan Jama'ah

Kegiatan pembuka diawali dengan mengondisikan para jama'ah yang posisi duduknya masih berjauhan atau masih berada diluar serambi. Alasannya supaya saat berlangsungnya pengajian, para jama'ah dapat mendengarkan sang ustadz dengan seksama dan jelas. Namun, tetap saja terdapat jama'ah yang memilih duduk dan menyimak pengajian dari luar serambi maupun dipintu-pintu masjid.

#### 2) Salam Pembuka

Ketika selesai mengondisikan jama'ah, kegiatan selanjutnya adalah salam pembuka oleh ustadz pengampu secara langsung. Dikarenakan pengajian hanya dilaksanakan satu

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Bpk. Hadi Saemone selaku jama'ah pengajian, 22 Agustus 2023 Pukul 17.00 WIB

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Ust. Nasori selaku pengampu pengajian, 23 Agustus 2023, Pukul 09.00 WIB

minggu sekali, sang ustadz pengampu juga bertanya tentang bagaimana kabar dan para jama'ah. Hal itu dilakukan supaya membangun komunikasi dan kerukunan yang lebih harmonis antara ustadz pengampu dan jama'ah.

3) Doa Awal Pengajian

Kegiatan selanjutnya adalah berdoa bersama yang dipimpin oleh ustadz pengampu. Dengan membaca doa diawal kegiatan diharapkan dapat terbukanya pikiran dan hati sehingga ilmu yang dipelajari dapat dipahami dengan baik.

4) Tawasul

Tawasul merupakan kegiatan berdoa kepada Allah SWT. dengan cara menyertakan nama-nama orang saleh atau ulama dengan harapan doa tersebut menjadi istimewa karena melalui wasilah orang saleh tersebut sehingga doa kita menjadi di terima. Kegiatan tawasul sebelum pengajian Kitab *Safinatun Najah* dimulai merupakan salah satu bentuk adab dan rasa terimakasih khususnya kepada pengarang kitab karena wasilah kitab yang beliau karang, para jama'ah dapat memperoleh ilmu fiqih yang berguna bagi kehidupan sehari-hari. Bertawasul atau berwasilah juga supaya tetap mengalir keberkahan dalam pengajian tersebut dan dapat membawa kemanfaatan bagi yang mempelajarinya.

b. Kegiatan Inti

1) Pembacaan kitab gundulan beserta makna

Ustadz pengampu menyampaikan isi dari kitab gundulan yang berarti kitab tersebut hanya berisi tulisan arab tanpa disertai harokat dan makna. Disini, ustadz pengampu harus mempunyai ilmu nahwu sharaf agar dapat membaca kitab dan menerangkan maknanya. Kitab *Safinatun Najah* mengandung uraian atau keterangan yang mudah dipahami

oleh jama'ah. Adapun metode dalam menyampaikan pembelajaran atau pengajian yaitu menggunakan metode bandungan dimana seorang ustadz membacakan tulisan arab gundulan beserta maknanya dan para jama'ah menyimak dan mendengarkan penjelasan sang ustadz. Disisi ustadz pengampu menjelaskan keterangan yang ada dalam kitab gundulan, beliau juga mempraktikan tata caranya sehingga para jama'ah lebih memahami keterangannya.

2) Tanya jawab seputar materi

Setelah selesai menjelaskan materi dan mempraktikan, kegiatan selanjutnya adalah sesi tanya jawab seputar materi yang baru saja dipaparkan. Tanya jawab merupakan kegiatan dimana ustadz memberikan waktu dan mempersilahkan para jama'ah yang mau bertanya materi yang belum sepenuhnya dipahami. Jama'ah yang mengajukan pertanyaan dengan mengangkat tangan dan menyampaikan pertanyaannya. Jama'ah yang bertanya dapat bertanya seputar materi yang ada dalam Kitab *Safinatun Najah* maupun diluar kitab.

Dengan demikian dapat disebut menggunakan metode tanya jawab dalam pengajian Kitab *Safinatun Najah* sebagai pelengkap supaya proses pembelajaran pendidikan fiqih tidak hanya berjalan satu arah saja, akan tetapi dua arah yaitu antara ustadz pengampu dan jama'ah. Dengan bertanya, jama'ah akan lebih kuat pemahaman dan ingatannya karena mendapatkan keterangan yang lebih detail langsung dari ustadz sesuai dengan pertanyaan.

3) Tambahan berupa nasihat atau motivasi tentang kemasyarakatan

Diakhir kegiatan inti, ustadz pengampu tidak lupa memberikan sedikit nasihat yang berguna dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan kemasyarakatan. Tentunya dalam memberikan nasihat, sang ustadz memberikan nasihat yang sedang menjadi trending topik pada waktu itu seperti bencana covid yang terjadi waktu lalu supaya para jama'ah semakin menjaga kebersihan dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Nasihat lain berhubungan dengan kerukunan dalam bertetangga, saling tolong menolong dalam kebaikan, bagaimana membangun keluarga yang harmonis, serta mendidik keturunan dengan bekal ilmu agama.

c. Kegiatan penutup

1) Doa penutup

Pembacaan doa dilakukan oleh seluruh hadirin pengajian Kitab *Safinatun Najah*. Doa dilakukan dengan tujuan untuk memohon ampunan atas segala dosa yang dilakukan baik sengaja maupun tidak sengaja. Tidak lupa, doa dipanjatkan untuk meminta keberkahan dan kemanfaatan ilmu yang baru saja dipelajari serta mendapat ridha Allah SWT. Selain memohon ampunan dan keberkahan ilmu, para jama'ah juga berdoa agar diberikan keselamatan dunia dan akhirat.

2) Mushofahah

Acara paling akhir yaitu mushofahah atau ramah tamah yang dilakukan oleh seluruh hadirin pengajian Kitab *Safinatun Najah*. Semua jama'ah berdiri membentuk lingkaran sembari melantunkan shalawat kepada nabi dan bersalama satu persatu. Tujuan dari mushofahah dengan melantunkan shalawat yaitu agar dosa-dosa orang yang saling bersalaman bergugura. Selain harapan agar dosa-dosa berguguran,

mushafahah juga dapat mempererat keharmonisan dengan para jama'ah.<sup>16</sup>

### 3. Ustadz Pengampu

Pengajian Kitab *Safinatun Najah* diampu oleh Ustadz Nasori yang merupakan warga Dukuh Karang Malang Desa Kaleng. Beliau merangkap sebagai pengurus ta'mir Masjid Miftahul Huda dengan jabatan sie dakwah sekaligus ustadz pengampu pengajian Kitab *Safinatun Najah*. Kali pertama diselenggarakan Pengajian Kitab *Safinatun Najah* yaitu sejak tahun 2017 kemudian sudah khatam pertama kali pada tahun 2019 hingga sekarang.

### 4. Materi Pembelajaran Pendidikan Fiqih Melalui Pengajian Kitab *Safinatun Najah*

Ada beberapa materi yang difokuskan dalam pembelajaran pendidikan fiqih yaitu terdiri dari aqidah (keyakinan), syari'ah, dan akhlak. Adapun uraiannya sebagai berikut:

#### a. Aqidah (keyakinan)

Dalam pembelajaran pendidikan fiqih disini jama'ah diajarkan tentang pengenalan terhadap kebesaran Allah SWT. dengan segala buktinya bahwa alam dan segala isinya merupakan ciptaan-Nya dan kita sebagai manusia harus mengimani keberadaannya dengan akal, fikiran dan hati.

#### b. Syari'ah

Kedua yaitu syari'ah yang bermakna tata aturan yang berasal dari Allah SWT. yang ditujukan kepada manusia sebagai aturan untuk melaksanakan ibadah kepada Allah SWT. Jama'ah diajarkan tentang bagaimana meningkatkan ibadah kepada Allah SWT dengan diajarkan materi tentang tata cara bersuci, shalat merawat jenazah, yang baik dan benar serta ibadah sehari-hari lainnya. Dari segi muamalah diajarkan bagaimana menjaga

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Ust. Nasori selaku pengampu pengajian, 23 Agustus 2023

hubungan baik terhadap sesama manusia seperti sopan santun, tata krama, kerukunan, dan menghormati perbedaan yang ada.

c. Akhlak

Akhlak merupakan tata aturan yang berhubungan dengan sikap, perilaku, norma di kehidupan sehari-hari para jama'ah yang meliputi hablum minallah, hablum minannas dan hablum minanal alam.

5. Jama'ah

Pengajian Kitab *Safinatun Najah* memiliki jama'ah sekitar 25 sampai 40 orang yang didominasi oleh jama'ah dewasa dan lansia baik jama'ah laki-laki maupun perempuan. Para jama'ah kebanyakan merupakan warga asli Dukuh Karang Malang dan ada beberapa jama'ah yang berasal dari Dukuh sebelah. Para jama'ah rata-rata mengikuti kegiatan pengajian atas dorongan keingin sendiri dan ajakan dari jama'ah lain untuk mengikuti pengajian.<sup>17</sup>

6. Metode Pembelajaran Pendidikan Fiqih Melalui Pengajian Kitab *Safinatun Najah*

Metode yang digunakan dalam pengajian pembelajaran pendidikan fiqih melalui pengajian Kitab *Safinatun Najah* yaitu uswatun hasanah. Adapun metode lain yang digunakan oleh ustadz pengampu yaitu metode ceramah dan tanya jawab.<sup>18</sup>

7. Evaluasi

Evaluasi terbagi menjadi dua yaitu evaluasi internal yang dilakukan oleh pengurus ta'mir masjid yaitu antara atasan dan bawahan dan evaluasi eksternal yang dilakukan pada jama'ah pengajian yang dimintai respon setelah mengikuti kegiatan pengajian.

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Bpk. Paridin selaku Ketua Ta'mir Masjid, 22 Agustus 2023, Pukul 15.30 WIB

<sup>18</sup> Hasil Observasi kegiatan pengajian Kitab *Safinatun Najah* di Masjid Miftahul Huda, 4 September 2023 Pukul 19.30 WIB

**b. Hasil Dari Pembelajaran Pendidikan Fiqih Melalui Pengajian Kitab Safinatun Najah Pada Jama'ah Masjid Miftahul Huda Dukuh Karang Malang Tahun 2023**

1. Para jama'ah lebih rajin dalam melakukan ibadah  
Keadaan jama'ah sebelum diadakannya pengajian Kitab *Safinatun Najah* yaitu masih banyak yang belum begitu paham besarnya pahala yang didapat dari melakukan ibadah sehari-hari seperti shalat fardhu, shalat sunnah, bershadaqah dan lain-lain. Melalui pengajian tersebut, para jama'ah menjadi mengerti apa yang menjadi kewajiban seorang muslim. Mereka juga mengerti besarnya pahala yang akan diperoleh sekaligus dosa yang akan ditanggung ketika melalaikan kewajibannya.<sup>19</sup>
2. Ibadah para jama'ah menjadi lebih berkualitas  
Dahulu, mayoritas jama'ah belajar ilmu agama masih belum sulit, terkendala jarak dan masih jarang yang mengajarkan ilmu agama sehingga belum begitu paham dengan dasar ilmunya. Maka dari itu pengajian Kitab *Safinatun Najah* begitu penting dalam merubah kebiasaan buruk para jama'ah dalam hal ibadah agar ibadah yang mereka lakukan menjadi lebih baik dan berkualitas.<sup>20</sup>
3. Menambah ilmu pengetahuan agama Islam bagi para jama'ah  
Kitab *Safinatun Najah* berisi bab-bab yang menerangkan tentang hukum fiqih dasar bagi pemula yang diringkas dengan sederhana sehingga memudahkan bagi pembaca untuk mempelajarinya. Bab yang pertama dimulai dari bab rukun iman dan rukun islam, bab thaharah, bab shalat, bab perawatan jenazah, bab zakat, dan bab puasa. Dalam pembelajaran Pendidikan fiqih melalui pengajian Kitab

---

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Asiyah selaku jama'ah pengajian, 5 September 2023, Pukul 13.00 WIB

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan Bpk. Paridin selaku Ketua Ta'mir Masjid, 22 Agustus 2023, Pukul 15.30 WIB

*Safinatun Najah* diharapkan para jama'ah dapat memahami serta mengamalkan ilmunya dalam kehidupak sehari-hari.<sup>21</sup>

4. Terjalin tali silaturahmi yang erat antar sesama jama'ah

Silaturahmi merupakan hal yang begitu penting dalam masyarakat yang akan menambah kerukunan dan menciptakan hubungan yang baik antar sesama. Tali silaturahmi harus senantiasa dijaga karena dapat membawa manfaat yang sangat banyak. Ada beberapa manfaat yang bisa dirasakan ketika tali silaturahmi terjalin erat yaitu akan dipanjangkan umurnya, diluaskan rejekinya, menciptakan kenyamanan dan kedamaian dalam sebuah hubungan dan dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT.<sup>22</sup>

5. Waktu yang terbuang menjadi lebih bermanfaat

Mengikuti pembelajaran pendidikan fiqih melalui pengajian Kitab *Safinatun Najah* merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat. Selain terhitung sebagai amal ibadah, disela-sela waktu antara maghrib dan isya yang singkat para jama'ah dapat menambah ilmu pengetahuan agama. Dahulu sebelum diadakannya kegiatan ini, setelah jama'ah shalat maghrib para jama'ah banyak yang pulang atau sekedar menunggu waktu shalat dengan bercerita dengan para jama'ah yang lainnya. Hal tersebut tentu kurang bermanfaat bagi para jama'ah. Para jama'ah mengaku bahwa mereka lebih senang jika terdapat kegiatan pengajian disela-sela waktu maghrib dan isya.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan Ust. Nasori selaku pengampu pengajian Kitab *Safinatun Najah*, 23 Agustus 2023 09.00 WIB

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Rohyati selaku jama'ah pengajian, 5 September 2023, Pukul 10.00 WIB

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Lusiyeem selaku jama'ah pengajian, 5 September 2023, Pukul 14.00 WIB

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) Proses pembelajaran pendidikan fiqih melalui pengajian Kitab *Safinatun Najah* pada jama'ah Masjid Miftahul Huda Dukuh Karang Malang, dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu pembelajaran pendidikan fiqih, proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidikan fiqih, ustadz pengampu, materi pengajian, jama'ah, metode pembelajaran, dan evaluasi. Pembelajaran pendidikan fiqih yang dimaksud disini menggunakan Kitab *Safinatun Najah*. Pelaksanaan kegiatan pengajian Kitab *Safinatun Najah* terdiri dari dua tahap yaitu tahap persiapan dan pelaksanaan. Ustadz pengampu pengajian adalah seorang yang memiliki pengetahuan keagamaan yang luas dan memiliki sifat yang sabar, bertanggung jawab serta ikhlas dalam menyampaikan dakwah. Materi pengajian meliputi aqidah, akhlak dan syari'ah. Jama'ah pengajian dihadiri kurang lebih 20 sampai 30 jama'ah dari kalangan dewasa sampai lansia. Metode yang digunakan dalam pengajian adalah ceramah, tanya jawab, dan uswatun hasanah. Evaluasi yang digunakan setelah terlaksananya kegiatan adalah evaluasi eksternal dan internal. (2) Hasil dari pembelajaran pendidikan fiqih melalui pengajian Kitab *Safinatun Najah* pada jama'ah Masjid Miftahul Huda Dukuh Karang Malang tahun 2023 meliputi para jama'ah lebih rajin dalam melaksanakan ibadah, ibadah para jama'ah menjadi lebih berkualitas, menambah ilmu pengetahuan agama islam para jama'ah, tali silaturahmi yang lebih erat antar sesama jama'ah dan waktu yang terbuang menjadi lebih bermanfaat.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhtadi, "Penanaman Nilai-nilai Agama dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa sekolah dasar Islam terpadu luqman al-hakim yogyakarta," *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Vol. 1, No.1 (2006), hlm. 4
- Awal Muhammad Syahril, Skripsi, *Efektivitas Pengajian Kitab Safinatun Najah Untuk Membentuk Kemampuan Pemahaman Fiqih Peserta Didik di MTs Firdaus Kalibbirang Kec. Bantimurung Kab. Maros*, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2016), hlm. 3.
- Herliani, Didimus Tanah Boleng, Elsy Theodora Maasawet, "Teori belajar dan Pembelajaran" (Klaten: Lakeisha, 2019) hlm. 5
- M. Djunaidi Chony & Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet Pertama.(Jogjakarta: Ar Ruzz Media. 2012),hal 165.
- Mahmud, *Metode penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011) hal. 168.
- Rahmi Dewanti dan A. Fajriwati, "Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih", *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol. 11, No. 1, (2020), hlm. 91.
- Royanti, Skripsi: *Bimbingan Keagamaan Melalui Kajian Kitab Safinatun Najah Dalam Meningkatkan Motivasi Beragama Remaja Di Majelis Ta'lim Assidiqiyah Desa Randugunting Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal*, (Semarang: UIN Walisongo, 2020), Hal. 6.
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), Hal. 36
- Safinah, Skripsi, *Pendidikan Fiqih Pada Remaja Putus Sekolah di Desa Sungai Pinang Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan*, (Banjarmasin: IAIN Antasari, 2016), hlm. 11.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), Hal. 6.
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), Hal. 90.
- Sustiyo Wandu, Tri Nurharsono, Agus Raharjo, "PEMBINAAN PRESTASI EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA KARANGTURI KOTA SEMARANG", *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations* (Agustus, 2013), 527-528.

